SKRIPSI

ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *NALIKA PRAU GONJING* KARYA ARDINI PANGASTUTI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Oleh:
Soni Budi Santosa
1411300940

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018

PERSETUJUAN

ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *NALIKA PRAU GONJING* KARYA ARDINI PANGASTUTI

Oleh:

Nama : Soni Budi Santosa

NIM : 1411300940

Telah disetujui oleh:

Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Dosen Pembimbing I		
Dr. Hj. Nanik Herawati, M.Hum NIK 690 906 285	30/8 2018	
Pembimbing II		
Drs. Luwiyanto, M.Hum NIK 690 909 300	31/8 2018	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSD

Krisna Pebryawan, S.S., M. Pd

NIK 690 414 340

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Soni Budi Santosa
NIM	: 1411300940
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul: "Analisis Penokohan dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel *Nalika Prau Gonjing* Karya Ardini Pangastuti" adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat tanpa ada karya orang lain. Hal-hal yang bukan dari karya sastra saya dalam skripsi ini telah ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di kemudian hari terbukti terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan di atas maka saya bertanggungjawab sepenuhnya.

Klaten, Agustus 2018

METERAI TEMPEL 6000

Soni Budi Santosa
1411300940

PENGESAHAN

ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *NALIKA PRAU GONJING* KARYA ARDINI PANGASTUTI

Oleh :

Nama : Soni Budi Santosa

NIM : 1411300940

Telah diterima dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Jabatan	Nama	Tanggal	TandaTangan
Ketua	**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.** NIK. 690 890 113	18-9-2018	
Sekretaris	**Krisna Pebryawan, S.S., M. Pd.** NIK 690 414 340	13-9-2018	
Penguji I	**Dr. Hj. Nanik Herawati, M. Hum.** NIK 690 906 285	18-9-2018	
Penguji II	**Drs. Luwiyanto, M. Hum.** NIK 690 909 300	13-9-2018	

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

MOTTO

- *Mulai dengan keyakinan, menjalankan dengan keikhlasan, menyelesaikan dengan kebahagiaan.*
- *Menjadi diri sendiri lebih baik daripada berusaha untuk menjadi orang lain.*
- *Apapun masalah yang menghadang, hadapi dengan usaha dan jiwa pantang menyerah.*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

- *Untuk orang tuaku Bapak Samin dan Ibu Sarmini tercinta dengan penuh kasih sayang memberi semangat dan doa untukku.*
- *Untuk kakak tercinta Allan Budiarto, S.Pd dan adikku Aprilia Kartika Sari yang selalu memberi semangat.*
- *Untuk teman-temanku yang sudah memberiku semangat untuk terus berusaha.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini penulis dibantu oleh beberapa pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., selaku Rektor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. Ronggo Warsito, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Krisna Pebryawan, S.S, M.pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dr. Hj. Nanik Herawati, M. Hum., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Luwiyanto, M. Hum., selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberikan bekal sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga dan teman-teman mahasiswa Program Studi PBSD Pendidikan Bahasa Jawa yang selalu memberikan semangat.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini masih terdapat

kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada semua pihak untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Klaten, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN ii

PERNYATAAN iii

PENGESAHAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR BAGAN xi

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 6

1. Manfaat Teoritis .....

2. Manfaat Praktis .....

G. Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sastra 9

B. Novel 13

C. Pendekatan Struktural 15

D. Penokohan 17

E. Nilai Pendidikan 19

1. Nilai Pendidikan Moral 20

2. Nilai Pendidikan Sosial 21

F. Tinjauan Pustaka 21

G. Kerangka Berpikir 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi 25

B. Jenis Penelitian 25

C. Data dan Sumber Data 26

D. Alat-alat Penelitian 26

E. Teknik Pengumpulan Data 27

F. Teknik Analisis Data 27

G. Teknik Penyajian Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Ringkasan Cerita 30

B. Deskripsi Novel 34

C. Analisis Data 37

1. Penokohan 38

2. Nilai-Nilai Pendidikan 62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 66

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN 70

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1: KERANGKA BERFIKIR 24

ABSTRAK

SONI BUDI SANTOSA, 1411300940. Skripsi. "Analisis Penokohan dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel *Nalika Prau Gonjing* Karya Ardini Pangastuti". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penokohan dan nilai-nilai pendidikan menarik untuk diteliti karena penokohan dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel merupakan contoh cerminan dari masyarakat sendiri. Akan tetapi masyarakat masih kurang memahami apa yang dapat diambil dari sebuah novel. Cerita novel dalam penelitian ini berisi tentang permasalahan keluarga dan perjuangan mempertahankan keharmonisan keluarga. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian guna memahami penokohan dan nilai-nilai pendidikan dalam sebuah novel.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini: (1) Bagaimanakah penokohan yang terdapat dalam novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti, (2) Bagaimana nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Nalika *Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti. Tujuan dari peneliti yaitu: (1) Mendeskripsikan penokohan yang terdapat dalam novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti, (2) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode struktural. Data yang digunakan berupa kutipan-kutipan kalimat dan paragrap yang menunjukkan penokohan dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Nalika Prau Gonjing* Karya Ardini Pangastuti. Sumber data penelitian berupa sumber data tulis novel *Nalika Prau Gonjing* Karya Ardini Pangastuti. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik dialektika. Teknik analisis data dengan menggunakan metode struktural. Data dianalisis dengan cara memahami secara intensif dan cermat kemudian digolongkan unsur penokohan dan nilai-nilai pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini: (1) Penokohan dalam novel *Nalika Prau Gonjing* Karya Ardini Pangastuti meliputi tokoh protagonis Gino Girindu dan Lintang Puspasari, tokoh antagonis Sinung Lazuardi, dan tokoh tritagonis Bu Padma, Mbok Yem, Mbok Supi, Meiske, dan Lindri. (2) Nilai-nilai pendidikan Moral dan Sosial yang terdapat pada novel *Nalika Prau Gonjing* Karya Ardini Pangastuti sehingga dapat dijadikan teladan untuk penulis dan pembaca.

Kata Kunci: penokohan, nilai-nilai pendidikan, dan novel.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni (Wellek & Warren, 1995: 3).Karya sastra sebagai karya seni bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik (dalam arti seni), hasilnya berupa karya sastra, misalnya novel, puisi, cerita pendek, drama, dan lain-lain (Noor, 2005: 9). Sastra merupakan sebuah seni yang indah dan memenuhi kebutuhan manusia terhadap naluri keindahannya. Kebutuhan terhadap keindahan adalah kodrat manusia. Seni pada umumnya dan sastra pada khususnya adalah karya kebudayaan yang diciptakan manusia dan diperlukan manusia. Kebutuhan manusia yang jasmaniah dipenuhi oleh ilmu pegetahuan, teknologi, dan ekonomi. Kebutuhan spiritualnya dipenuhi oleh agama dan seni (Sumardjo & Saini, 1988: 9).

Dunia sastra menghasilkan sebuah karya sastra. Karya sastra merupakan struktur dunia rekaan, artinya realitas dalam karya sastra adalah realitas rekaan yang tidak sama dengan realitas dunia nyata. Kalau pun bahannya diambil dari dunia nyata, tetapi sudah diolah (ditambah/dikurangi) oleh imajinasi/rekaan pengarang sehingga kebenaran dalam karya sastra itu adalah kebenaran menurut idealnya pengarang. Sebagai pencerminan kehidupan tidak berarti karya sastra itu merupakan gambaran tentang kehidupan, tetapi merupakan pendapat pengarang tentang keseluruhan kehidupan. Meskipun bersifat rekaan, karya sastra tetap mengacu pada realitas dalam dunia nyata (Noor, 2005:

13).Dengan daya kreativitas dan imajinasi, seorang pengarang dapat memunculkan ide-ide untuk membuat suatu karya sastra. Dengan ide-ide tersebut pengarang dapat menghasilkan karya sastra seperti novel, cerita rakyat, cerkak dan lain-lain. Hasil karya sastra ini mempunyai ciri khas tersendiri sehingga mempunyai perbedaan meskipun ada juga persamaan diantara karya sastra.

Novel yang merupakan salah satu bentuk karya sastra, terdapat unsur intrinsik yang penceritaan saling berkaitan.Unsur-unsur intrinsik dalam novel terdiri dari tema, tokoh, penokohan, latar, alur, amanat, dan sudut pandang. Unsur intrinsik inilah yang merupakan unsur utama dalam membangun sebuah novel karena dari unsur yang satu dengan yang lain saling berkaitan.

Suatu karya sastra pastilah mengenal tokoh. Istilah tokoh menunjuk pada orangnya, pelaku cerita. Menurut Abram (dalam Nurgiyantoro, 2013: 247) tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan sesuatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Sebagian besar tokoh-tokoh karya fiksi adalah tokoh-tokoh rekaan. Kendati hanya berupa rekaan atau hanya imajinasi pengarang, masalah penokohan merupakan satu bagian penting dalam membangun sebuah cerita. Tokoh-tokoh tersebut tidak saja berfungsi untuk memainkan cerita, tetapi juga berperan untuk menyampaikan ide, motif, plot, dan tema. Semakin berkembangnya ilmu jiwa, merupakan salah satu alasan pentingnya peranan tokoh cerita sebagai bagian yang ditonjolkan oleh pengarang (Fananie, 2000:

86). Dengan adanya tokoh ini berguna untuk mendapat perhatian dari pembaca dikarenakan seorang pembaca menginginkan tokoh tersebut memang diambil dari tokoh dunia nyata meskipun pembaca sudah tahu bahwa tokoh tersebut adalah hasil imajinasi seorang pengarang. Terkadang ada juga pengarang yang mengambil tokoh dalam sebuah novel dari dunia nyata akan tetapi tokoh tersebut juga dibumbuhi dengan imajinasi pengarang yang berguna untuk menarik pembaca.

Novel menghadirkan tokoh-tokoh yang mempunyai karakter atau penokohan tersendiri. Penokohan atau karakter merupakan penghadiran para tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung ataupun tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakan (Nurgiyantoro, 2013: 247).Penokohan ini merupakan cara pengarang dalam menggambarkan bagaimana sikap tokoh, watak tokoh dan kepribadian tokoh. Penokohan dibangun melalui kebiasaan berpikir, cara pengambilan keputusan dalam menghadapi setiap peristiwa dan hubungannya dengan tokoh lain. Untuk mengetahui penokohan ini diperlukan ketelitian mengenai sikap yang dilakukan tokoh mengenai peristiwa yang terjadi secara keseluruhan.

Pembuatan sebuah novel diperlukan struktur yang membangunnya. Menurut Fananie (2000: 76) struktur adalah unsur-unsur yang terkandung di dalam sebuah karya sastra. Karya sastra baru bernilai apabila karya sastra tersebut mengandung unsur-unsur sebagai berikut yaitu alur, karakter

(penokohan), tema, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Dari hal inilah yang membuat suatu karya sastra khususnya novel menjadi bernilai.

Untuk mengetahui sebuah karya sastra diperlukan analisis agar dapat benar-benar mengetahui lebih jauh mengenai karya sastra tersebut. Salah satu yang menjadi objek penelitian adalah novel dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis penokohan dan nilai-nilai pendidikan dalam novel yang berjudul *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti.

Novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti, menceritakan sebuah cerita yang di dalamnya mengandung konflik hubungan keluarga yang dialami tokoh utama yaitu Gino Girindu dan Lintang Puspasari. Konflikmengenai hubungan keluarga memang sangat sering terjadi di dunia nyata. Salah satu konflik yang menarik adalah istrinya yaitu Lintang pergi dari rumah meninggalkan Gino karena menemukan *celdam* di dalam kopernya Gino. Padahal sebenarnya Gino tidak pernah selingkuh dengan wanita lain. Karena hal sepele ini hubungan mereka menjadi hancur dan Lintang pergi tanpa sepengetahuan Gino. Untuk memecahkan masalah yang di alami keluarganya, Gino berjuang untuk mencari belahan hati. Selain jalan ceritanya yang menarik, dalam novel ini menyuguhkan penokohan para tokohnya yang juga menarik karena mempunyai sifat yang berbeda dan ciri khas tersendiri. Nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel tersebut dapat dijadikan contoh dalam kehidupan kita seperti memperbaiki hubungan seseorang yang sedang terkena masalah, perjuangan seorang suami dalam mencari istrinya, ibu mertua

yangmemberikan solusi untuk memecahkan masalah yang dialami keluarga anaknya, dan seseorang harus mempunyai pemikiran yang positif.

B. Identifikasi Masalah

Novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti ini diteliti karena menyajikan persoalan yang menarik, pelukisan tokoh yang dapat diketahui melalui tindakan yang digambarkan pengarang, dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Nalika Prau Gonjing* yang dapat dijadikan contoh dan teladan.

C. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak begitu luas dan terpusat pada masalah pokok penelitian yaitu analisis penokohan dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penokohan yang terdapat dalam novel*Nalika Prau Gonjing*karya Ardini Pangastuti?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *NalikaPrau Gonjing* karya Ardini Pangastuti?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, penelitian analisis penokohan dan nilai-nilai pendidikan ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penokohan yang terdapat dalam novel*Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel*Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkandapat memberikanmanfaat yang baik bagi semua kalangan, baik secara teoritis maupun praktis. Kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan sastra, khususnya novel Jawa.
   b. Dapat memotivasi para peneliti untuk memperbanyak penelitian dibidang sastra.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru/Dosen

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan kajian bidang sastra.

   b. Bagi Siswa/Mahasiswa

   Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai sastra terutama pada aspek penokohan dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti.

c. Bagi Masyarakat

Manambah pengetahuan masyarakat khususnya pada gambaran penokohan yang mencerminkan masyarakat itu sendiri dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Batasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Sistematika Penulisan

BAB II. Landasan Teori

1. Sastra
2. Novel
3. Pendekatan Struktural
4. Penokohan
5. Nilai Pendidikan
6. Tinjauan Pustaka
7. Kerangka Berfikir

BAB III. Metodologi Penelitian

1. Metodologi
2. Jenis Penelitian
3. Data dan Sumber Data
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Analisis Data
6. Penyajian Data

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Ringkasan Cerita
2. Deskripsi Novel
3. Analisis Penokohan
4. Analisis Nilai-nilai Pendidikan

BAB V. Penutup

1. Simpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menganalisis mengenai penokohan dan nilai-nilai pendidikan dalam Novel *Nalika Prau Goning* karya Ardini Pangastuti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penokohan yang terdapat dalam Novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti meliputi tokoh Protagonis, Antagonis, dan Tritagonis. Tokoh protagonis yaitu Gino Girindu. Tokoh antagonis yaitu Sinung Lazuardi. Tokoh tritagonis yaituLintang Puspasari, Bu Padma, Mbok Supi, Mbok Yem, Meiske,dan Lindri.
2. Analisis nilai-nilai pendidikan Novel *Nalika Prau Gonjing* karya Ardini Pangastuti mengandung nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial.
   a. Nilai Pendidikan Moral

      Nilai moral merupakan nilai yang mengatur tindakan seseorang dalam melakukan suatu perbuatan. Novel ini terdapat nilai moral yaitu mengenai sikap ramah kepada orang lain baik yang sudah dikenal maupun belum kenal. Selain itu tokoh utama yaitu Gino dalam novel ini menunjukkan nilai patuh kepada orang tua dengan selalu menuruti perkataan maupun suruhannya, bertanggung jawab dalam mencari sosok orang yang dicintainya dan menjaga keutuhan keluarga.

b. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai pendidikan sosial berhubungan dengan interaksi antara individu satu dengan individu yang lain. Sikap saling menghormati yang sangat dibutuhkan dalam bermasyarakat agar terjalin hubungan yang baik satu sama lain. Gino perhatian terhadap istrinya agar terjalin hubungan keluarga yang harmonis. Selain itu Gino dan Lintang menunjukkan sikap sadar diri akan kesalahan yang telah diperbuat dan sikap saling maaf memaafkan antar sesama agar terjalin hubungan yang baik.

B. Saran

Bagian akhir penelitian ini penelitimengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca
   a. Menambah minat membaca dan memahami sebuah karya sastra khususnya pada novel karena bermanfaat untuk menghibur maupun dapat mengambil sisi positifnya.
   b. Menambah pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan agar dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Peneliti
   a. Penelitian terbatas pada unsur intrinsik terutama penokohan dan nilai pendidikan, diharapkan penelitian lain menganalisis unsur intrinsik yang lain atau unsur ekstrinsik novel *Nalika Prau Gonjing.*

b. Diharapkan penelitian lain dapat menyempurnakan penelitian tersebut khususnya dalam novel *Nalika Prau Gonjing* dengan metode yang berbeda dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Sekar. 2015. "Analisis Penokohan dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Teks Putri Keling Karya Joko Krisnanto". Skripsi di Unwidha Klaten.

Arifatullah. 2014. "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Gumuk Sandi Karya Poerwadie Admodihardjo". Skripsi di Unwidha Klaten.

Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Haryadi. 1994. *Manfaat Sastra Lisan Nusantara dalam Pembangunan Bidang Pendidikan Cakrawala Pendidikan No. 1 Tahun XII*. Yogyakarta: LPM IKIP Yogyakarta.

Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Noor, Redyanto. 2005. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra.* Yogyakarta: Media Perkasa.

. 2013. *Apresisi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Yuma Pressindo.

Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra.* Padang: Angkasa Jaya.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto. 1993. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra.* Jakarta: Depdikbud.

Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra.* Surakarta: Widya Duta.

Sukmadinata, Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumardjo, Jakob dan Saini. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra.* Bandung: Angkasa.

Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Pengantar Teori Sastra.* Yogyakarta: Nusa Indah.

Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

Wahyuningtyas, S dan Santosa, W.H. 2011. Sastra: *Teori dan Implementasi*. Surakarata: Yuma Pustaka.

Wellek dan Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wicitra , Risnandar Kusuma. 2014. "Analisis Penokohan dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Nona Sekretaris Karya Suparto Brata". Skripsi di Unwidha Klaten.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka.